



KR-Haryadi

PULUHAN sepeda motor yang menggunakan knalpot brong (blombongan) diamankan di Mapolresta Yogyakarta. Sepeda motor itu terjaring dalam Operasi Keselamatan Lalu Lintas Progo 2023 di Jalan Suryotomo Yogyakarta, Kamis (9/2). Operasi dipimpin Kabag Ops Polresta Yogya Kumpul Danang Kuntadi dan Kasat Lantas Polresta Yogya AKP Maryanto SH MM. AKP Maryanto SH MM menjelaskan petugas memberikan tindakan persuasif terhadap pengguna knalpot brong (blombongan), dengan memberikan surat tanda penerimaan (STP). Pemilik sepeda motor diperbolehkan mengambil sepeda motornya, dengan catatan harus mengganti dengan knalpot yang asli. Penggunaan knalpot brong dirasa sangat mengganggu kenyamanan dan melanggar pasal 285 UU No 22 Tahun 2009.

JADI FOKUS PERHATIAN PEMERINTAH PUSAT Pengendalian Inflasi Dukung Kesejahteraan

YOGYA (KR) - Pemerintah pusat beberapa tahun terakhir sangat memperhatikan upaya pengendalian inflasi secara nasional. Hal itu juga ditekankan kepada daerah-daerah untuk melakukan berbagai upaya pengendalian inflasi, termasuk di DIY. Mengingat pengendalian inflasi sangat besar pengaruhnya bagi perekonomian daerah, maupun nasional.

"Pengendalian inflasi pada dasarnya sangat terkait dengan berbagai macam kinerja ekonomi. Baik soal pertumbuhan maupun pemerataan ekonomi. Tampaknya hal ini menjadi perhatian pemerintah pusat secara serius. Untuk itu pengendalian inflasi sengaja dilakukan demi kesejahteraan masyarakat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji saat membuka Konsinyering Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY di Hotel Horison Ultima Yogyakarta Rabu (8/2).

Dikatakan, TPID DIY selama ini telah bekerja semaksimal mungkin untuk mengendalikan inflasi. Namun ke depannya, dirinya berharap TPID DIY bisa meningkatkan kinerjanya. Adapun terkait ketugasan TPID, ada dua tugas riil, yakni berupaya mengendalikan inflasi dengan stakeholder yang ada, dan kedua dalam rangka penilaian tim harus berupaya bekerja lebih baik. "Kinerja tim yang baik pasti membawa pengendalian inflasi yang juga bagus. Untuk itu mari kita tingkatkan kinerja TPID dengan melakukan berbagai inovasi," imbuhnya.

Sekda DIY menambahkan, upaya sosialisasi bagi para konsumen juga perlu dilakukan oleh TPID. Dalam hal ini, TPID bisa sekaligus melakukan edukasi kepada masyarakat untuk tidak perlu melakukan

aksi panic buying ataupun belanja berlebihan.

"Carilah inovasi-inovasi bukan hanya dari sisi supply, tapi juga dari sisi permintaan. Kalau permintaannya 'ajek', pasti produksi juga akan 'ajek'," ujarnya.

Sementara itu Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY, Budiarto Setyawan mengatakan, pertumbuhan ekonomi DIY pada 2022 berada di atas 5 persen sesuai perkiraan. Tingginya meeting, incentive, convention, and exhibition (MICE) serta momentum Natal dan Tahun Baru 2023 menjadi penopang utama pertumbuhan pada triwulan IV 2022.

"Pergerakan inflasi DIY utamanya didorong oleh pergerakan harga komoditas hortikultura, ketersediaan pasokan, hambatan dalam proses distribusi, dan pola konsumsi masyarakat menjadi faktor yang berdampak terhadap pergerakan harga komoditas di DIY. DIY pun kerap alami kenaikan inflasi pada momen HBKN dan periode berlibur," terangnya.

Lebih lanjut Budi menuturkan, untuk tahun 2023 khususnya di bulan Januari, inflasi di DIY mengalami penurunan seiring dengan turunnya harga BBM. Dari hasil rilis BPS, DIY pada bulan Januari 2023 mengalami inflasi bulanan sebesar 0,17 persen. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan Desember 2022 yakni 0,65 persen.

"Meski pertumbuhan ekonomi DIY pernah tertinggi se-Jawa di 2022, yaitu lebih dari 5 persen, tapi inflasi di tahun 2022 kita tercatat besar 6,49 persen. Artinya masih ada minus, karena inflasi lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonominya. Untuk itu upaya pengendalian inflasi masih harus terus dilakukan," tegasnya. **(Ria)-f**

SELURUH FASKES SIAP BERI PELAYANAN

Kantongi Tiket, Segera Akses Vaksinasi Booster Kedua

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya sudah menggulirkan 'kick off' vaksinasi Covid-19 booster kedua bagi masyarakat umum berusia 18 tahun ke atas. Bagi warga yang sudah mengantongi tiket diimbau segera mengaksesnya ke fasilitas kesehatan (faskes) terdekat.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengungkapkan masyarakat bisa mengecek tiket vaksinasi booster kedua melalui aplikasi Peduli Lindungi. "Pada pekan ini, tiket untuk vaksinasi booster kedua sudah banyak yang terbuka. Segera saja datang ke fasilitas kesehatan terdekat untuk mengakses vaksinasi," imbaunya, Kamis (9/2).

Seluruh faskes yang ada

di Kota Yogya juga sudah siap memberikan pelayanan vaksinasi booster kedua. Sejumlah puskesmas maupun rumah sakit telah menyediakan waktu khusus supaya pelayanannya bisa efektif. Sebagian besar menjadwalkan setiap Selasa dan Kamis, bahkan ada yang melayani setiap Sabtu.

Lana menambahkan ketersediaan vaksin Covid-19 untuk vaksinasi booster kedua masih terbatas. Saat ini hanya vaksin produksi Pfizer yang tersedia di Kota Yogya. Pihaknya juga ber-

upaya menambah ketersediaan vaksin untuk vaksinasi booster kedua agar pada Maret 2023 dapat melaksanakan vaksinasi massal guna mempercepat peningkatan cakupan vaksinasi Covid-19. "Rencananya kami akan membuka layanan vaksinasi booster kedua secara serentak pada Maret, yang dipusatkan di Balaikota Yogya dan di seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Tentunya, rencana ini sangat tergantung dari ketersediaan vaksin yang kami miliki," urainya.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogya, cakupan vaksinasi booster pertama sudah mencapai sekitar 125 persen. Sedangkan cakupan vaksinasi booster kedua baru sekitar 31 persen. Ia menerangkan, vaksinasi dapat meningkatkan kekebalan tubuh dalam melawan serangan Covid-19 berdasarkan hasil survei serologi yang telah dilakukan di Kota Yogya. Survei serologi untuk mengetahui kadar antibodi sudah dilakukan empat kali dari tahun 2021 sampai awal 2023 di 11 kelurahan di Kota Yogya dengan sasaran 20 orang per kelurahan. "Survei ini mengukur kadar antibodi 20 orang yang sama

sejak survei pertama hingga survei keempat yang dilakukan Januari tahun ini," imbuhnya.

Menurutnya, hasil survei menunjukkan kadar antibodi masyarakat meningkat

dari 89 pada Desember 2021 menjadi 98 pada Juli 2022. Kemudian meningkat lagi menjadi 99 pada survei terakhir. Hasil itu dinilai tidak terlepas dari program vaksinasi yang sudah dilakukan,

ditambah kekebalan yang didapat secara alami dari orang-orang yang tertular. Sementara itu, kasus baru Covid-19 juga sudah jarang muncul di Kota Yogya.

(Dhi)-f

'Cahaya Bangsa Utama' Yogyakarta Adakan Pembelajaran dengan Metode Berbeda



KR-Istimewa

Siswa Sekolah Cahaya Bangsa Utama Yogyakarta saat field trip di Bandung.

YOGYA (KR) - Kinderstation Junior and Senior High School atau SMP dan SMA Cahaya Bangsa Utama Yogyakarta mengadakan pembelajaran dengan metode berbeda, yaitu field trip ke Bandung Jawa Barat, 8-10 Februari 2023. Field trip ini merupakan yang pertama dilaksanakan, setelah pandemi dan mengusung tema berbeda dibanding field trip sebelumnya, yaitu 'Berekreasi Sambil Belajar'.

Principal of Kinderstation Senior High, Haryanti Wijaya SPD menuturkan, salah satu tujuan field trip adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada siswa-siswi yaitu dengan mengenalkan perusahaan-perusahaan di luar Yogyakarta (company visit) serta mengenal kegiatan pembelajaran di Universitas Padjadjaran dan Bisnis International (campus visit). Tidak hanya itu siswa-siswi juga mengunjungi beberapa destinasi menarik lainnya.

"Field trip ini merupakan salah satu visi program sekolah yaitu melatih kemandirian dan tanggung jawab anak, mengingat destinasi kali ini adalah Kota Bandung, Jawa Barat," katanya, Kamis (9/2).

Dijelaskan Haryanti, selama field trip, siswa menginap di Grand Aston Bandung yang berada di tengah kota. Adapun moda transportasi yang dipilih menuju Bandung menggunakan kereta api. "Selain untuk menghindari kemacetan, kereta api sangat efektif dan efisien dari segi waktu dan kenyamanan terutama untuk siswa-siswi," katanya.

Lebih lanjut Haryanti mengatakan, melalui field trip maka siswa-siswi dapat belajar lebih aktif, mandiri dan terbuka wawasannya. Selain itu menghilangkan rasa bosan belajar di kelas. "Belajar banyak hal tentang informasi dan edukasi di luar Yogyakarta, sehingga mereka mampu memperoleh ilmu serta informasi lebih untuk menambah wawasan," pungkasnya. **(Dev)-f**

SEIRING-TINGKAT AKTIVITAS MENINGKAT Bank Sampah Jadi Media Interaksi Sosial

YOGYA (KR) - Gerakan bebas sampah anorganik yang digulirkan Pemkot Yogya turut meningkatkan aktivitas bank sampah di wilayah. Terutama hubungan antarpengelola maupun dengan nasabah. Hal itu pun menjadikan bank sampah sebagai media interaksi sosial di masyarakat.

Sekretaris Daerah (Sekda) yang juga Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, mengungkapkan keberadaan bank sampah akan terus didorong agar merata di tiap RW.

"Dengan adanya bank sampah, tidak hanya sekadar mengelola sampah anorganik. Melalui bank sampah ini bisa menjadi media srawung yang dapat meningkatkan ketahanan sosial di masyarakat dan menjadi modal penting untuk pembangunan daerah yang semakin baik," ujarnya, Rabu (8/2).

Pada pekan lalu dirinya juga meresmikan bank sampah di kawasan khusus Perumahan Gedung Agung Bener Tegalrejo. Bank Sampah yang berada di RW 06 tersebut mencakup RT 21 dan RT 22 serta diberi nama Bank Sampah GABANA atau Gedung Agung Bebas Sampah Anorganik. Aman pun mengapresiasi kare-

na para pengelolanya merupakan kaum muda yang dinilai telah sadar akan pentingnya memilah dan mengelola sampah.

Oleh karena itu dirinya berharap dengan adanya bank sampah yang dikelola oleh para pemuda tersebut akan menjadi kontributor pengelolaan sampah dan semakin menurunkan angka pembuangan sampah ke TPA Piyungan. "Dalam sebulan ini telah tercapai pengurangan sampah di TPA Piyungan setidaknya 28 ton. Oleh karena itu, kami berharap dengan adanya bank sampah ini angka tersebut semakin besar," imbuhnya.

Sementara Ketua Bank Sampah GABANA Febby Cahyati, mengatakan tujuan pembentukan bank sampah tersebut guna mewujudkan masyarakat peduli terhadap lingkungan yang sehat dan bersih. Selain itu juga sebagai upaya menyelesaikan permasalahan sampah melalui potensi serta kreativitas yang dimiliki oleh masyarakat. "Bank Sampah GABANA menjadi wadah masyarakat sekitar untuk mengelola sampah dikonversi dalam bentuk benda daur ulang maupun tabungan uang. Pengumpulannya akan dilakukan sebulan sekali di minggu pertama dari pagi hingga siang," katanya. **(Dhi)-f**

BADAN KESBANGPOL DIY GELAR KEMBALI SOSIALISASI PEMILU Mahasiswa Diharapkan Jadi Pelopor Kesuksesan



KR-Istimewa

Para narasumber Eko Suwanto, Siti Ghoniayatun, Agus Muhammad Yasin SSos MH, Ahmad Mustofa Roja, Dr Muchamad Sodik SSos MSI.

YOGYA (KR) - Mahasiswa diharapkan menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang. Tidak hanya berpartisipasi sebagai pemilih, tetapi juga ikut berusaha agar pelaksanaan Pemilu berjalan dengan baik.

Harapan tersebut disampaikan sejumlah narasumber dalam Sosialisasi Pendidikan Politik Pemuda yang digelar oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY di Hotel POP Timoho, Kamis (9/2). Narasumber yang tampil Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY Siti Ghoniayatun, Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY Agus Muhammad Yasin SSos MH, Ketua Jaringan Aktivis Demokrasi Indonesia, Ahmad Mustofa Roja dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Indonesia (UIN), Dr Muchamad Sodik SSos MSI.

Menurut Eko Suwanto, Pemilu sebagai hal yang biasa. Karena itu pelaksanaan Pemilu tidak perlu sesuatu yang memencaskan. Karena itu, pihaknya berharap para mahasiswa ikut mendukung kelancaran pelaksanaan Pemilu. "Mahasiswa jadi garda terdepan

pelaksanaan Pemilu," ujar Eko Suwanto yang berasal dari Fraksi PDI Perjuangan.

Menurut Eko, saat ini eranya berbeda. Bagi kalangan muda, khususnya mahasiswa di saat ini, akan berbeda dengan kampanye pada Pemilu periode-periode sebelumnya dengan tatap muka. Mereka lebih pas menggunakan sarana media sosial seperti WA, Tiktok dan lainnya. "Kampanye di kampus sudah digelar oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DIY di Hotel POP Timoho, Kamis (9/2). Narasumber yang tampil Ketua Komisi A DPRD DIY, Eko Suwanto, Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY Siti Ghoniayatun, Anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY Agus Muhammad Yasin SSos MH, Ketua Jaringan Aktivis Demokrasi Indonesia, Ahmad Mustofa Roja dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Indonesia (UIN), Dr Muchamad Sodik SSos MSI.

Menurut Eko Suwanto, Pemilu sebagai hal yang biasa. Karena itu pelaksanaan Pemilu tidak perlu sesuatu yang memencaskan. Karena itu, pihaknya berharap para mahasiswa ikut mendukung kelancaran pelaksanaan Pemilu. "Mahasiswa jadi garda terdepan

Dikemukakan, untuk memudahkan dalam memberikan hak suara, saat ini sedang digagas pendirian TPS di lokasi khusus. TPS ini bisa didirikan di masing-masing kampus.

Sedangkan Anggota Bawaslu DIY, Agus Muhammad Yasin SSos MH mengajak para mahasiswa berperan aktif dalam pengawasan pelaksanaan Pemilu. Termasuk di antaranya ikut melakukan pencegahan praktik money politics (politik uang). Terlebih dalam acara tersebut mahasiswa mengungkapkan keprihatinan terhadap maraknya money politics. Begitu maraknya praktik tersebut, tetapi sulit untuk ditangkap. "Pengawasan partisipatif dari mahasiswa sangat dibutuhkan," ujar Agus.

Sedangkan aktivis mahasiswa Ahmad Mustofa Roja juga mengingatkan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pemantauan. Sehingga berperan dalam upaya terciptanya Pemilu yang lebih baik. Roja juga berharap agar politik nilai yang lebih baik kedepankan, juga terciptakan pemerintahan yang lebih baik, dan bukan pemerintahan yang tidak bersih.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Dr Muchamad Sodik SSos MSI dalam pembukaan acara mengingatkan bahwa demokrasi yang ada di Indonesia adalah sebuah anugerah. Karena itu, anugerah ini harus dipelihara dengan baik, dengan upaya terciptanya Pemilu yang baik dan menghindari terjadinya konflik akibat berkembangnya politik identitas.

Sodik juga mengingatkan agar para pemilih nantinya tidak terpancing hoax yang beredar. Karena itu, pentingnya literasi terkait pemilu harus diberikan terus. **(*)-f**



KR-Istimewa

Salah satu peserta sosialisasi bertanya kepada narasumber.